BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005:303) dalam bukunya metode penelitian untuk skripsi dan tesisi mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah perusahaan yang secara langsung sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan pada Bank PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon Jl.K.H. Wachid Hasyim no. 03 Buntet Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel yang akan di teliti adalah :

Menurut Sugiyono (2007:59) ada dua jenis Variabel diantaranya :

1. Variabel *Independen* (Vaeriabel Bebas)

   Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Dalam penyusunan Laporan Usulan Penelitian ini objek yang menjadi sasaran pengamatan penyusunan adalah Kepuasan Kerja sebagai variabel bebas (variabel x) sementara objek penelitian yang merupakan variabel terikat (Variabel Y) adalah Komitmen Organisasi, sedangkan yang menjadi responden adalah para karyawan PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut Sugyono (2003;11) penelitian deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri , baik satu variabel atau lebih"

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk mengetahui Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi

pada Bank PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon Jl.K.H. Wachid Hasyim no. 03 Buntet Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Selanjutnya menurut Arikunto (2002:7) sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi yang merupakan hasil survey pada karyawan Bank PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon Jl.K.H. Wachid Hasyim no. 03 Buntet Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk Mengetahui besar pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Bank PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon Jl.K.H. Wachid Hasyim no. 03 Buntet Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Metode yang sesuai dalam penelitian ini adalah metode *Explanatory Survey*. Menurut Malhotra (2005:196), "*Metode Survey* adalah kuesioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik".

Karena penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang tidak berkesinambungan dan panjang (kurang dari 1 tahun) maka digunakanlah *Cross Sectional Method* karena pertimbangan perkembangan seseorang atau kelompok ditahun yang akan datang, kemungkinan ada perbedaan atau sangat berlawanan keadaannya.

Husein Umar (2002:45) mengemukakan bahwa "*Cross Sectional Method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam waktu panjang)".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verivilatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk melihat adanya hubungan dari kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi digunakan regresi linier sederhana, dan untuk menguji adanya hubungan dari kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi digunakan korelasi *pearson product moment*, dan untuk menguji adanya pengaruh digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan metode yang penulis teliti, maka penulis mengambil permasalahan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Operasionalisasi Variabel
Tabel 3.1

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
VARIABEL X "KEPUASAN KERJA"	**"Kepuasan kerja merupakan salah satu elemen yang cukup penting dalam organisasi". Marihot Tua Efendi Hariandja (2005:290)**	• **Gaji** • **Pekerjaan itu sendiri** • **Rekan sekerja** • **Atasan** • **Promosi** • **Lingkungan kerja**	• **Tingkat kesesuaian** • **Tingkat kesesuaian** • **Tingkat kesenangan** • **Tingkat kesenangan** • **Tingkat kelayakan** • **Tingkat kenyamanan**	**ORDINAL**
VARIABEL	**KONSEP**	**INDIKATOR**	**UKURAN**	**SKALA**
VARIABEL Y "KOMITMEN ORGANISASI"	**" komitmen organisasi merupakan perbedaan hubungan antara anggota organisasi dan entitas lainnya (salah satunya organisasi itu sendiri)". Allen dan Meyer (1997)**	• **Affektif** • **Kontinuitas** • **Normatif**	• **Tingkat Afektif** • **Tingkat Kontinue** • **Tingkat normatif**	**ORDINAL**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, yang ditentukan oleh peneliti. Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:80), menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dari objek yang diteliti adalah seluruh karyawan PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon yang berjumlah 42 orang.

3.2.3.2`Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Isitilah lain sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono:2008). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi tidak lebih dari 100 karyawan. Oleh karena itu, dilakukan sensus yang berarti populasinya diambil semua untuk dijadikan sampel. Jadi menurut data yang diperoleh dari perusahaan, sample pada penelitian ini sebanyak 42 orang karyawan.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhannya (sugiono (2004:13) yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung ke perusahaan dengan membuat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pihak yang terkait terhadap masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain seperti artikel, literature, buku-buku, karya tulis lainnya dan termasuk data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan kedalam bentuk teble serta data-data dari perusahaan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008;401), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode exsperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang lansung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber

sekunder merupakan sumber yang tidak lansung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jadi dalam jenis data diatas yaitu primer dan sekunder, maka penulis melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan atau ke perusahaan yang di jadikan objek penelitian secara langsung. Dalam teknik ini terdapat 3 cara yang dilakukan yaitu :

a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian dan aktifitas yang berorientasi pada permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian
b. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang terkait dengan penelitian.
c. Kuisioner, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa angket kepada karyawan PD. BPR Astanajapura.

2. Study Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini penulis melakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan materi laporan Usulan Penelitian.
c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan Usulan Penelitian.

3.2.4.3 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_s = \frac{1 - 6\sum bi^2}{n\left(n^2 - 1\right)}$$

Dimana :

r = Koefisien validitas item yang dicari

$\sum b_i^2$ = Total jumlah kuadrat data rank x dan y dalam b_i

N = Total jumlah rank

N^2 = Total kuadrat rank

3.2.4.4 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah pengujian yang diperlukan untuk mengetahui ketentuan dan tingkat resisi suatu ukuran tersebut dapat diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *spearman brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*) menurut Sugiyono (2006:126), adalah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*"

Adapun rumus untuk menghitung angka reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2009)

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas *Spearman Brown*

r_b = Koefisien korelasi antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil).

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas dan Relibilitas X (Kepuasan Kerja) dan Y (Komitmen Organisasi)

Item Pernyataan		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	**1**	0,532	0,300	Valid	0,895	0,700	Reliabel
	2	0,808	0,300	Valid			
	3	0,687	0,300	Valid			
	4	0,783	0,300	Valid			
	5	0,641	0,300	Valid			
	6	0,758	0,300	Valid			
	7	0,689	0,300	Valid			
	8	0,838	0,300	Valid			
	9	0,797	0,300	Valid			
	10	0,762	0,300	Valid			
Y	**1**	0,799	0,300	Valid	0,932	0,700	Reliabel
	2	0,759	0,300	Valid			
	3	0,792	0,300	Valid			
	4	0,806	0,300	Valid			
	5	0,690	0,300	Valid			
	6	0,518	0,300	Valid			
	7	0,759	0,300	Valid			
	8	0,650	0,300	Valid			
	9	0,848	0,300	Valid			
	10	0,798	0,300	Valid			
	11	0,821	0,300	Valid			
	12	0,812	0,300	Valid			

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk selanjutnya analisis ini adalah menjawab bagaimana pelaksanaan Kepuasan Kerja dan bagaimana Komitmen Organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon. Dimana penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan dengan variable lain. Dalam menganalisis secara deskriptif digunakan dalam bentuk table bentuk jumal dan persentase.

Untuk pengkategorian tanggapan responden, dilakukan dengan membuat pengkategorian sesuai dengan pernyataan dari Redi Panuju yaitu : untuk menetukan kategori tinggi, sedang, rendah terlebih dahulu harus menetukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya dan jarak intervalnya. Sebagai berikut di jelaskan Redi Panuju (1995:45)

1. Nilai indeks minimum : skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan indeks maksimum.

4. Jarak interval adalah interval ini dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut :

- Skor minimum dalam presentase

$$= \frac{skor\ \min imum}{skor\ \max imum} x100\% = \frac{1}{5} x100\% = 20\%$$

- Skor Maximum dalam presentase

$$= \frac{skor\ \max imum}{skor\ \max imum} x100\% = \frac{5}{5} x100\% = 100\%$$

- Interval dalam presentase

= skor max – skor min = 100% - 20% = 80%

- Jarak interval dalam presentase

$$= \frac{\text{int}\, erval}{jenjang} = \frac{80}{5} = 16\%$$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing ukuran penelitian adalah sebagai berikut

Tabel. 3.3
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	Krikteria
• 20% - < 36%	• Sangat Tidak baik
• 36% - < 52%	• Tidak Baik
• 52% - < 68%	• Cukup Baik
• 68% - < 84%	• Baik
• 84% - < 100%	• Sangat Baik

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisis data, oleh karena itu tergantung pada kualitas data yang di analisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan langkah-langkah : yaitu , memberikan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) Harun Al Rasyid, yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Harun Al Rasyid adalah:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan.

2. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekunsi dengan jumlah sampel.
3. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
4. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. Menghitung Scale Of Value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$\text{Means of Interval} = \frac{\text{(Density at lower limit) - (Density at Upper limit)}}{\text{(Area Under Upper Limit)} - \text{(Area Under Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at lower limit : Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under Upper Limit : Daerah di Bawah Batas Atas

Area Under Lower Limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

6. Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus $Y = SV + \left[1 + \left|SV \min\right|\right]$

7. Pada prinsipnya, menaikkan data dari skala ordinal menjadi data interval merupakan hal yang relatif mudah, namun karena setiap atribut harus dinaikkan satu per satu, maka pekerjaan ini menjadi rumit dan membosankan karena membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program MSI pada *Ms.Excel* yang digunakan untuk mentransformasikan dari data ordinal menjadi data interval.

3.2.5.1.2 Analisis Kuantitatif

Menurut sugiyono (2008; 15) menyatakan sebagai berikut:

Metode kuantitaif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat posotivisme digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu, dari pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitaif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) kepuasan kerja dan variabel (Y) komitmen organisasi serta seberapa besar pengaruhnya. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebaga berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan Variabel X akan berpengaruh terhadap Variabel Y.

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2008;270) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

X = Variabel independen, dalam hal ini adalah kepuasan kerja

Y = Variabel dependen, dalam hal ini adalah komitmen organisasi

a = satuan bilangan yang merupakan nilaiY jika X=0/konstanta

b = koefisien regresi

Untuk mengetahui nilai a dan b dapat digunakan *least square methode* (metode kuadrat kecil) yaitu metode pendekatan matematis yang digunakan untuk menghitung

garis regresi yang unik melalui serangkaian titik-titik data tertentu yang ada. Rumusnya menurut Sugiyono (2008;272) adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Dimana:

n = jumlah dari sampel.

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

2. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Koefisien korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau untuk menguji signifikasi antara pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi. Rumus yang digunakan Menurut Sugiyono (2008;248) adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

x = Variabel bebas (independen)

y = Variabel terikat (Dependen)

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi, maka menurut Sugiyono (2008;250) hubungannya akan terinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008;250)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (r^2) adalah untuk menafsirkan signifikasi koefisien korelasi yang dinyatakan dalam persen (%) variasi yang terjadi dalam variabel disebabkan oleh variasi yang terjadi dalam variabel X. adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari *distribusi student* adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\left(1-r^2\right)}$$

Sudjana (2001 : 62)

Keterangan :

t = distribusi student

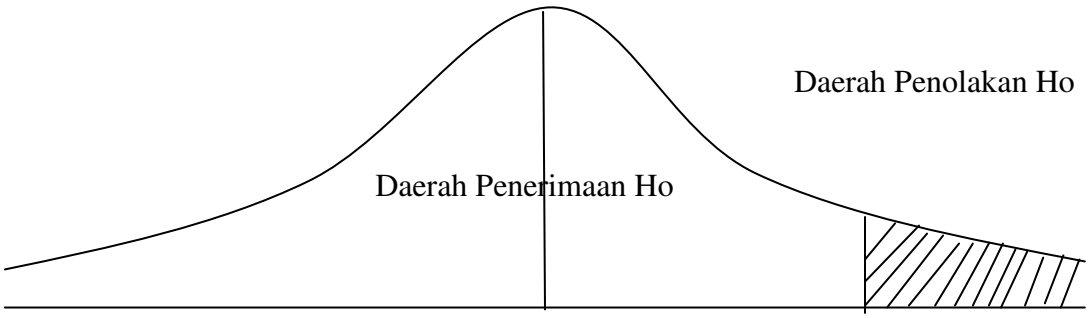
r_s = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Dari hasil perhitungan t_{hitung} tersebut maka diadakan suatu kriteria :

Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima



Sumber : Sugiyono (2004 : 161)

Gambar 3.1
Pengujian hipotesis uji pihak kanan

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.

$H_0 : \rho > 0$, artinya Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.